

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi adalah sarana yang kerap digunakan masyarakat dalam menunjang segala kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-harinya (Dwi Rita Nova dan Widiastuti 2019). Semakin berkembang transportasi saat ini tidak hanya memberikan manfaat, namun juga dapat memberikan masalah pada suatu wilayah. Salah satu permasalahannya adalah tidak seimbangnya antara permintaan akan transportasi (*demand*) dengan ketersediaan transportasi (*supply*) (Fauzi, Susanti, dan Rusli 2018). Seringkali tingkat permintaan akan transportasi jauh lebih tinggi dari pada ketersediaan transportasi itu sendiri.

Permasalahan transportasi yang terdapat pada Kabupaten Tegal salah satunya yaitu belum optimalnya pelayanan angkutan umum. Tidak meratanya ketersediaan angkutan umum di beberapa wilayah di Kabupaten Tegal mengakibatkan rendahnya minat masyarakat terhadap jasa angkutan umum. Hal ini berdampak pada tingginya jumlah penggunaan kendaraan pribadi di Kabupaten Tegal pada tahun 2022. Sepeda motor menjadi jenis kendaraan pribadi yang paling banyak digunakan masyarakat di Kabupaten Tegal yaitu sebanyak 71%, sedangkan angkutan umum hanya sebanyak 2%. Banyaknya pengguna sepeda motor di Kabupaten Tegal menyebabkan sepeda motor menjadi peringkat pertama kendaraan yang mengalami kecelakaan lalu lintas mencapai 3.152 kasus Kecelakaan yang melibatkan sepeda motor pada 5 tahun terakhir (Laporan Umum PKL Kabupaten Tegal 2022).

Angkutan umum tidak hanya dibutuhkan untuk kalangan masyarakat pekerja, namun juga dibutuhkan oleh kalangan pelajar untuk mempermudah mobilitasnya menuju ke sekolah. Pelajar di Kabupaten Tegal saat ini lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan menggunakan

kendaraan umum karena rute dan jarak tempuh angkutan umum yang tersedia belum sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Berdasarkan hasil survei wawancara pelajar 2022 di Kabupaten Tegal yang menunjukkan pemilihan kendaraan dengan maksud perjalanan ke sekolah yaitu sebanyak 82% pelajar memilih menggunakan kendaraan pribadi jenis sepeda motor dan hanya 5% pelajar memilih angkutan umum. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah pengguna kendaraan pribadi di usia pelajar yang dapat meningkatkan risiko kecelakaan di kalangan pelajar. Hal ini dibuktikan dengan angka kasus kecelakaan pelajar di Kabupaten Tegal yang tinggi dalam 5 tahun terakhir yaitu sebanyak 963 kasus kecelakaan pada pelajar (Laporan Umum PKL Kabupaten Tegal Tahun 2022).

Hal tersebut dapat mencerminkan bahwa tingkat keselamatan pelajar dalam berkendara masih kurang. Pengemudi usia pelajar mayoritas belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) Hal tersebut merupakan tindakan yang melanggar Undang-undang pasal 77 ayat 1 No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Untuk mengatasi masalah diperlukan sarana guna mendukung aktivitas dan mobilitas pelajar pulang pergi dari sekolah. Sarana yang dapat menunjang transportasi pelajar merupakan bagian dari upaya untuk mengurangi tingkat kecelakaan yang melibatkan pelajar.

Sarana yang dapat disediakan adalah menyediakan pelayanan angkutan khusus pelajar atau disebut juga dengan angkutan sekolah. Hal ini dapat mengubah perilaku perjalanan siswa dalam menggunakan kendaraan pribadi dan juga meningkatkan layanan transportasi. Perencanaan angkutan sekolah yang komprehensif diperlukan agar nantinya pengoperasian angkutan sekolah dapat berjalan dengan baik. Aspek-aspek yang dipertimbangkan adalah penyediaan angkutan yang aman dan nyaman dengan tarif angkutan subsidi yang seminimal mungkin, serta sistem penjadwalan yang sesuai dengan jam operasional sekolah.

Kabupaten Tegal memiliki luas wilayah yang luas dan memiliki banyak sekolah yang tersebar di masing masing kecamatan. Penelitian ini mengambil 4 wilayah kajian yaitu Kecamatan Slawi, Kecamatan Pangkah, Kecamatan

Talang, dan Kecamatan Adiwerna. Alasan dari pengambilan lokasi ini dikarenakan kurangnya mobilitas angkutan umum. Sehingga diperlukan perencanaan angkutan sekolah bagi pelajar di wilayah tersebut.

Angkutan sekolah menjadi alternatif angkutan yang memiliki kapasitas yang cukup besar sehingga dapat mengurangi pemakaian kendaraan pribadi. Berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan, maka dilakukan penelitian dengan mengambil judul **"PERENCANAAN ANGKUTAN SEKOLAH DI KABUPATEN TEGAL"**. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap masalah penyediaan angkutan sekolah bagi pelajar yang aman dan selamat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, maka permasalahannya yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat kecelakaan pengguna kendaraan pribadi terutama sepeda motor pada 5 tahun terakhir mencapai 3.152 kasus kecelakaan.
2. Penggunaan kendaraan pribadi terutama sepeda motor masih tinggi dikalangan pelajar dilihat dari hasil wawancara pelajar didapatkan sebanyak 82% pelajar menggunakan sepeda motor.
3. Belum ada sarana yang mendukung mobilitas pelajar menuju atau pulang sekolah di Kabupaten Tegal sehingga pelajar memilih menggunakan kendaraan pribadi.
4. Berdasarkan data tingkat Kecelakaan, pelajar merupakan korban kecelakaan terbanyak kedua dalam lima tahun terakhir sebanyak 963 kasus, sehingga hal ini mengkhawatirkan bagi para pelajar yang masih menggunakan kendaraan pribadi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan utama yang dikaji dalam perencanaan angkutan sekolah di Kabupaten Tegal sebagai berikut:

1. Berapa banyak potensi pelajar yang akan menggunakan angkutan sekolah?
2. Bagaimana rute yang baik untuk angkutan sekolah?
3. Bagaimana manajemen operasional dan penjadwalan angkutan sekolah agar beroperasi secara optimal?
4. Bagaimana menentukan biaya operasional kendaraan (BOK) dan tarif yang dibutuhkan dalam rencana pengoperasian angkutan sekolah?

D. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah melakukan kajian dalam perencanaan angkutan sekolah di Kabupaten Tegal yang dapat beroperasi secara baik dalam rangka mengakomodir kebutuhan pelajar dan menarik minat pelajar untuk berpindah moda angkutan umum serta memberikan rekomendasi kepada pemerintah Kabupaten Tegal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa permintaan potensial pelajar akan pelayanan angkutan sekolah.
2. Menentukan rute angkutan sekolah.
3. Merencanakan manajemen pengoperasian angkutan sekolah agar memenuhi permintaan pelajar.
4. Menghitung biaya operasional kendaraan angkutan sekolah.

E. Ruang Lingkup

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan arah yang jelas terkait permasalahan yang akan dikaji. Oleh karena itu, adapun dalam penulisan penelitian ini diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dibatasi untuk pelajar SMP dan SMA/SMK di kecamatan Slawi, Pangkah, Talang dan Adiwerna yaitu SMK Bhakti Praja Slawi, SMP 1 Pangkah, SMA 1 Pangkah, SMK Bhakti Praja Talang, SMK Bhakti Praja Adiwerna, SMK 1 Adiwerna.
2. Penentuan rute dan tarif angkutan sekolah
3. Penentuan manajemen operasional angkutan sekolah.